

JEMEN

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDERALAYA**

**Skripsi**

**ANALISIS KEPUTUSAN INVESTASI PADA RUMAH SAKIT URIP  
SUMOHARJO BANDAR LAMPUNG**



**Diajukan Oleh :**

**AHMAD YUDISTIRA**

**0100 311 0088**

**Untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat  
guna mencapai gelar  
sarjana ekonomi**

**2005**

2 07

690.152.07  
Yud  
9  
2005

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDERALAYA



R. 12125  
12407

Skripsi

**ANALISIS KEPUTUSAN INVESTASI PADA RUMAH SAKIT URIP  
SUMOHARJO BANDAR LAMPUNG**



**Diajukan Oleh :**  
**AHMAD YUDISTIRA**  
**0100 311 0088**

**Untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat  
guna mencapai gelar  
sarjana ekonomi  
2005**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

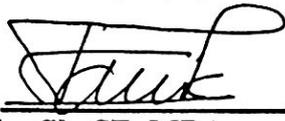
**INDRALAYA**

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

**Nama** : AHMAD YUDISTIRA  
**Nomor Induk Mahasiswa** : 01003110088  
**Jurusan** : MANAJEMEN  
**Mata Kuliah Pokok** : MANAJEMEN KEUANGAN  
**Judul Skripsi** : ANALISIS KEPUTUSAN INVESTASI PADA  
RUMAH SAKIT URIP SUMOHARJO BANDAR  
LAMPUNG

**PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI**

**Tanggal** \_\_\_\_\_ 2004      **Ketua Panitia** :   
Drs. H.M.A Rasyid Hs Umrie,  
MBA  
NIP : 130527840

**Tanggal** \_\_\_\_\_ 2004      **Anggota Panitia** :   
Taufik, SE, MBA  
NIP : 132243860

**MOTTO :**

**☞ *Setitik ilmu adalah rahmat.***

***Kupersembahkan untuk :***

- *AD – DIENKU***
- *Papa dan Mama' tercinta***
- *Saudara-saudaraku***
- *Sahabat-sahabatku***
- *Almamaterku***

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT, akhirnya penulis dapat merampungkan skripsi ini yang berjudul “ Analisis Keputusan Investasi Pada Rumah Sakit Urip Sumoharjo Bandar Lampung “.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui kelayakan investasi yang dilakukan PT. Gunung Sulah Medika dalam mendirikan Rumah Sakit Urip Sumoharjo, dan juga untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam meraih gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Dalam pembuatan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari hambatan-hambatan karena membutuhkan pemikiran yang kritis serta analitis untuk menilai variabel-variabel yang tersedia pada data laporan perencanaan PT. Gunung Sulah Medika.

Sejauh mana respon yang akan muncul pada skripsi ini jelasnya penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan, dan penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini terutama kepada Dosen Pembimbing yang telah memberikan pengarahan serta wawasannya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya. Begitu pula teman-temanku yang selalu siap membantu serta memberikan kontribusi pemikiran yang positif dan pendorong semangat dalam penggarapan skripsi ini.

Secara rinci penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Ibu Dra. Badia Parizade, MBA, selaku dekan fakultas ekonomi.
2. Bapak Drs. Yuliansyah M. Diah, selaku ketua Jurusan Manajemen.
3. Drs. M Kosasih Zan. Msi, selaku wakil ketua jurusan Manajemen.
4. Dra. Sulastri, Me, M.comp selaku pembimbing akademik.
5. Drs. H.M.A Rasyid Hs. Umrie, MBA selaku Ketua Pembimbing Skripsi yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini dengan memberikan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
6. Taufik SE, MBA selaku Pembimbing Skripsi yang telah membantu dalam merampungkan skripsi ini dan juga memberikan nasehat-nasehat serta masukan-masukan yang sangat berguna.
7. Staff Dosen dan Asisten serta Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan sesuatu yang terbaik, berupa pengarahan dan bimbingan serta pelayanan selama di bangku kuliah sampai akhir masa perkuliahan.
8. Papa dan Mama tercinta yang selalu memberikan dorongan dan semangat, serta mendoakan keberhasilan anaknya. Semoga ananda diberi kesempatan untuk membalas semua cintanya.
9. Kak Andi, Konyel, Yuk Rina, Teh Elvi, Kak Aan, Azmi, Ilham, Hana, karena kalian semua penulis merasa tegar dalam menghadapi segala kesulitan.
10. Kak Hendri, yang sudah menjaga dan membantu Papa dan Mama tercinta.

11. K boy dan Hamzah yang telah menemani disaat-saat yang membosankan.
12. Nek Dol yang telah meluangkan rumahnya untuk penulis, maaf sekali jika selama ini penulis selalu merepotkan.
13. Untuk Semua sahabatku: Nazar, Yuppie, Joko, Alin, Bolo, Dedy, Aan, Ferdi, Arie, Andre, Fersun, Budi, Andar semoga persahabatan kita tidak akan luntur karena tempat dan waktu.
14. Luffy, Zoro, Nami, Usopp, Chopper Vivi dan Karu yang telah memberiku inspirasi untuk menghadapi hidup dengan penuh semangat.
15. Lukman dan Yuk Dewi sekeluarga yang telah banyak membantu.
16. Dan kepada sang penciptaku Allah Azza Wa Jahla serta Pemimpinku Nabi Muhammad SAW yang telah melimpahkan segala rahmat dan nikmat-Nya, semoga hamba menjadi orang pandai bersyukur dan pembela bagi Dien-Mu.
17. Serta kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis yang tak ternilai harganya.  
Semoga Allah SWT memberikan ganjaran yang setimpal berupa amal baik.

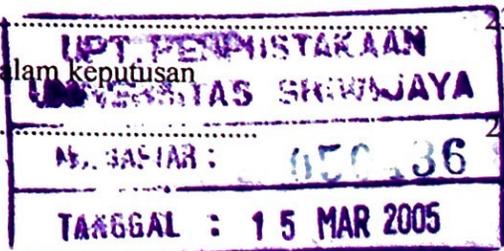
Palembang, Januari 2005

Penulis

(Ahmad Yudistira)

## DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
I.1. Latar belakang.....	1
I.2. Perumusan masalah.....	15
I.3. Tujuan dan manfaat penelitian.....	15
I.3.1. Tujuan penelitian.....	15
I.3.2. Manfaat penelitian.....	15
I.4. Kerangka konseptual.....	16
I.5. Metode penelitian.....	17
I.5.1. Objek penelitian.....	17
I.5.2. Ruang lingkup penelitian.....	17
I.5.3. Desain penelitian.....	17
I.5.4. Sumber data.....	18
I.5.5. Teknik pengumpulan data.....	18
I.5.6. Lokasi dan waktu pengumpulan data.....	19
I.5.7. Teknik analisa data.....	19
I.6. Sistematika penelitian.....	20
BAB II LANDASAN TEORI.....	22
II.1. Pengertian Investasi.....	22
II.2. Jenis dan Klasifikasi Investasi.....	23
II.3. Pertimbangan-pertimbangan dalam keputusan Investasi.....	24



II.4. Perputaran dana diinvestasikan dalam aktiva	
tetap.....	26
II.5. Aliran kas dalam Investasi.....	32
II.5.1. Aliran kas permulaan.....	33
II.5.2. Aliran kas operasional.....	34
II.5.3. Terminal Cash Flow.....	35
II.6. Faktor-faktor yang mempengaruhi Cash Flow.....	36
II.6.1. Penyusutan.....	36
II.6.2. Pajak.....	36
II.7. Kriteria penilaian Investasi.....	37
II.7.1. Metode Accounting Rate of Return.....	37
II.7.2. Metode Payback Period.....	38
II.7.3. Metode Net Present Value.....	40
II.7.4. Metode Profitability Index.....	42
II.7.5. Metode Internal Rate of Return.....	43
<b>BAB III GAMBARAN UMUM.....</b>	<b>46</b>
III.1. Sejarah perkembangan Rumah Sakit.....	46
III.2. Fisi, misi dan tujuan Sumah Sakit.....	51
III.2.1. Visi Rumah Sakit.....	51
III.2.2. Misi Rumah Sakit.....	51
III.2.3. Tujuan Rumah Sakit.....	52
III.3. Struktur Organisasi Perusahaan.....	52
III.4. Ketenagaakerjaan dalam Struktur Organisasi.....	53
III.5. Fasilitas pelayanan dan tarif Rumah Sakit.....	54
<b>BAB IV ANALISIS INFORMASI.....</b>	<b>59</b>
IV.1. Aspek Pasar dan Pemasaran.....	59
IV.1.1. Analisis Bauran Pemasaran.....	62
IV.1.2. Analisis SWOT.....	66
IV.2. Aspek Teknis.....	67

IV.3. Aspek Manajerial dan Administratif.....	68
IV.4. Aspek Ekonomi dan Sosial.....	69
IV.5. Aspek Yuridis.....	69
IV.6. Aspek keuangan.....	70
IV.6.1. Perkiraan kebutuhan dana.....	70
IV.6.2. Sumber dana.....	73
IV.6.3. Asumsi-asumsi Proyeksi Keuangan.....	74
IV.6.3.1. Rencana pendapatan perusahaan.....	74
IV.6.3.2. Rencana pengeluaran rutin	
Perusahaan.....	79
IV.6.3.2.1. Biaya Operasional.....	79
IV.6.3.2.2. Biaya Penyusutan.....	80
IV.6.3.2.3. Pajak Pendapatan.....	82
IV.6.3.3. Proyeksi Rugi Laba.....	83
IV.6.3.4. Proyeksi Cash Flow.....	86
IV.6.4. Tingkat keuntungan yang disyaratkan.....	87
IV.6.5. Analisis Investasi.....	88
IV.6.5.1. Analisis Payback Period.....	89
IV.6.5.2. Analisis Average Rate of Return.....	90
IV.6.5.3. Analisis Net Present Value.....	91
IV.6.5.4. Analisis Internal Rate of Return.....	92
IV.6.5.5. Analisis Profitability Index.....	94
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	 96
V.1. Kesimpulan.....	96
V.2. Saran.....	99

## DAFTAR PUSTAKA

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel I.1. Laporan Rugi Laba.....	8
2. Tabel I.2. Penghasilan Usaha berdasarkan BOR.....	13
3. Tabel I.3. Biaya Operasional berdasarkan BOR.....	14
4. Tabel II.4. Tarif Pajak.....	37
5. Tabel III.1. Persentase pemilikan saham.....	50
6. Tabel III.2. Tarif Rawat Inap Rumah Sakit.....	56
7. Tabel III.3. Expected Cash Flow.....	58
8. Tabel IV.1. Asumsi pendapatan Pembangunan tahap I.....	78
9. Tabel IV.2. Asumsi pendapatan Pembangunan tahap II.....	79
10. Tabel IV.3. Asumsi biaya Operasional berdasarkan BOR.....	80
11. Tabel IV.4. Biaya penyusutan.....	81
12. Tabel IV.5. Proyeksi Laba Rugi.....	83
13. Tabel IV.6. Proyeksi Aliran Kas.....	86
14. Tabel IV.7. Payback Period.....	89
15. Tabel IV.8. Average Rate of Return.....	90
16. Tabel IV.9. Net Present Value.....	92
17. Tabel IV.10. Internal Rate of Return.....	93
18. Tabel IV.11. Tabulasi Hasil Perhitungan kriteria Investasi.....	95

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1. Latar Belakang Permasalahan**

Dalam perekonomian Indonesia, terdapat tiga pelaku ekonomi yaitu perusahaan milik negara, perusahaan swasta dan koperasi. Pelaku – pelaku ekonomi tersebut mempunyai tujuan yang berbeda – beda. Namun, setiap perusahaan yang biasanya merupakan organisasi bisnis umumnya bertujuan untuk: profit motive, kontinuitas, dan fungsi sosial perusahaan.

Bila dilihat dari segi kemampuan usahanya, maka perusahaan swasta nasional merupakan golongan ekonomi yang potensial. Hal ini dikarenakan perusahaan swasta merupakan golongan terbesar yang kegiatannya mencakup berbagai bidang usaha untuk menyediakan kebutuhan barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat. Melalui pemenuhan kebutuhan barang dan jasa untuk masyarakat itulah maka perusahaan memperoleh keuntungan atau laba.

Rumah Sakit merupakan salah satu usaha yang bergerak di bidang jasa yang mempunyai produk berupa pelayanan kesehatan. Seperti diketahui bahwa kesehatan merupakan salah satu kebutuhan mendasar bagi manusia dan dengan semakin meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang kesehatan itu sendiri serta mulai stabilnya perekonomian maka pelayanan kesehatan yang lebih baik akan semakin dibutuhkan.

Terletak di kota Bandar Lampung, Rumah Sakit Urip Sumoharjo didirikan di bawah naungan PT Gunung Sulah Medika yang dibentuk oleh sekelompok Dokter dan Paramedik. Berkenaan dengan jumlah penduduk kota Bandar Lampung yang mencapai kurang lebih 1,5 juta jiwa serta jumlah penduduk kota – kota kecil disekitarnya yang mencapai 1 juta jiwa, dimana jumlah operasi dari waktu ke waktu semakin meningkat ( rata – rata 30 operasi per hari ) dan angka kecelakaan lalu lintas Jawa – Sumatera yang cukup tinggi, sedangkan beds yang disediakan oleh Rumah sakit – rumah sakit pemerintah maupun swasta seperti : Rumah Sakit Abdul Moeloek, Rumah Sakit Bumi Waras, Rumah Sakit Advent, dan Rumah Sakit Imanuel baru mencapai 350 beds ( data tahun 2000 ) maka pendirian Rumah Sakit Urip Sumoharjo ini merupakan usaha yang sangat potensial baik ditinjau dari aspek ekonomi dan bisnis serta sosial yang berupa pelayanan kesehatan dan penyediaan lapangan pekerjaan baru.

Walaupun merupakan salah satu bentuk dari perusahaan jasa, ada beberapa hal yang menjadikan Rumah Sakit sebagai perusahaan jasa yang berbeda dari perusahaan jasa lainnya, yaitu:

1. Aspek Pemasaran.

Pemasaran produk Rumah sakit sangat bergantung dari *hubungan kepercayaan dokter – pasien*. Pasien yang ingin sembuh biasanya akan berusaha untuk mematuhi semua saran yang diberikan oleh seorang dokter, hal ini disebabkan karena seorang konsumen ( pasien ) berada dalam keadaan lemah, yaitu karena:

- a. Pasien tidak tahu terhadap barang atau jasa pelayanan yang dibelinya.

b. Pasien sesungguhnya tidak dapat menolak terhadap pemeriksaan atau tindakan medik yang harus ditempuh.

Oleh sebab itu, keputusan seorang pasien dalam memilih Rumah Sakit sebagai tempat berobat seringkali dipengaruhi juga oleh anjuran-anjuran seorang dokter, sehingga semakin banyak seorang dokter bersedia menganjurkan dan merawat pasiennya di suatu Rumah Sakit, semakin tinggi pula peluang Rumah sakit tersebut untuk berkembang. Jadi, faktor – faktor pelayanan, kenyamanan dan kesabaran paramedik tidak hanya ditujukan untuk para pasien tetapi juga ditujukan untuk para dokter.

## 2. Aspek Keuangan

Rumah sakit mempunyai beberapa komponen dalam menghasilkan profit atau keuntungan, yaitu:

- Biaya Perawatan
- Kamar Operasi
- Laboratorium
- Radiologi
- Apotik

Semua komponen diatas dapat berjalan dengan baik apabila Rumah Sakit dapat mencapai tingkat BOR ( *Beds Occupation Rate* ) / Rata – rata Tempat tidur yang terisi yang tinggi, dimana tingkat BOR tersebut sangat dipengaruhi pada Aspek Pemasaran yang telah diuraikan diatas.

Sebagai suatu usaha yang berorientasi untuk mencari laba, maka Rumah Sakit Urip Sumoharjo harus menjalankan fungsi – fungsinya dengan baik. Fungsi – fungsi

perusahaan tersebut meliputi fungsi keuangan, fungsi pemasaran, fungsi sumber daya manusia dan fungsi operasional. Keempat fungsi tersebut memiliki peran sendiri – sendiri dalam perusahaan dan pelaksanaannya saling berkaitan.

Pembangunan Rumah Sakit Urip Sumoharjo direncanakan akan dilakukan secara bertahap, dimana pada tahap pertama pembangunan ( yang sekarang sudah beroperasi ) Rumah Sakit Urip Sumoharjo telah mampu menyediakan fasilitas – fasilitas sebagai berikut :

- Beds sebanyak 94 unit yang terdiri dari

	Lokal	Beds / Lokal	Jumlah Beds
Bangsal Kelas I	4	2	8
Bangsal Kelas II	6	3	18
Bangsal Kelas III	5	5	25
Bangsal Anak	3	6	18
Bangsal Kebidanan	3	5	15
Neonatus Normal	1	6	6
Neonatus Sepsis	1	4	4
jumlah	23 lokal		94 beds

Sumber: Rumah Sakit Urip Sumoharjo

- Unit Gawat Darurat
- Kamar Bersalin Sepsis dan Normal
- Kamar Neonatus Sepsis dan Normal
- Kamar Operasi 2 unit
- Apotik

- Laboratorium
- Radiologi
- Dapur, gudang, laundry, kamar mayat
- Ruang perkantoran
- Pembuangan dan pengolahan limbah
- Instalasi air bersih dari PDAM dan sumber air sendiri
- Wartel dan Musholla
- Sistem Sentral O<sub>2</sub> dan N<sub>2</sub>O
- Tempat Parkir

Seluruh fasilitas diatas disamping sebagai suatu sarana standar yang harus dimiliki oleh suatu Rumah Sakit, juga merupakan sarana untuk memberikan pelayanan maksimal kepada masyarakat pada umumnya ( sistem pengolahan limbah yang baik merupakan bentuk kepedulian Rumah Sakit terhadap lingkungan sekitarnya ) dan pasien pada khususnya yang dalam hal ini tidak terbatas kepada pasien dari kalangan atas tetapi juga kepada pasien dari kalangan menengah dan bawah sehingga diharapkan Rumah sakit akan memperoleh *image* yang baik di mata masyarakat. Sebagai Rumah Sakit yang tergolong baru, maka Rumah Sakit Urip Sumoharjo menetapkan tarif yang cukup kompetitif bila dibandingkan dengan Rumah sakit – rumah sakit swasta lainnya yang tentunya akan sangat membantu dalam proses pemasaran jasa rumah sakit kepada masyarakat dengan tetap mengacu pada peraturan yang telah ditentukan oleh Dinas Kesehatan Kotamadya Bandar Lampung dan Dinas Kesehatan TK I Lampung. Adapun perbandingan tarif tersebut tertera dalam tabel berikut:

<b>Lokal</b>	<b>RS.Urip Sumoharjo</b>	<b>RS. Bumi Waras</b>	<b>RS. Advent</b>
VIP A	-	Rp. 210.000	Rp. 190.000
Kelas I	Rp. 140.000	Rp. 140.000	Rp. 140.000
Kelas II	Rp. 80.000	Rp. 80.000	Rp. 80.000
Kelas III	Rp. 30.000	Rp. 40.000	Rp. 30.000
Ruang Anak	Rp. 30.000	Rp. 40.000	Rp. 30.000
Ruang Kebidanan	Rp. 30.000	-	-

Sumber: Rumah Sakit Urip Sumoharjo

Memasuki tahun ke empat kegiatan operasionalnya ( 2001 – 2004 ), Rumah sakit Urip Sumoharjo kembali melakukan pembangunan tahap kedua berupa perluasan usaha dengan menginvestasikan pada aktiva tetap berupa pembangunan poliklinik, Spesialis dan penambahan 40 tempat tidur (beds) yang terdiri dari:

	<b>LOKAL</b>	<b>BEDS / LOKAL</b>	<b>JUMLAH BED</b>
<b>VIP A</b>	4	1	4
<b>VIP B</b>	4	1	4
<b>KELAS I</b>	7	2	14
<b>KELAS II</b>	6	3	18
<b>TOTAL</b>	<b>21 LOKAL</b>		<b>40 BEDS</b>

Sumber: Rumah Sakit Urip Sumoharjo

Keseluruhan investasi pada pembangunan tahap kedua tersebut diperkirakan akan membutuhkan dana sebesar Rp. 2.500.000.000, sehingga pihak direktur perusahaan dan para pemegang saham memerlukan pertimbangan – pertimbangan

yang tepat untuk membantu dalam proses pengambilan keputusan. Sehubungan daripada itu, dalam penulisan skripsi ini, penulis akan lebih menekankan pada fungsi – fungsi serta metode – metode Manajemen Keuangan sebagai alat untuk menganalisis Keputusan Investasi yang akan dilakukan oleh Rumah Sakit Urip Sumoharjo. Untuk dapat memperoleh gambaran tentang perkembangan finansial suatu perusahaan perlulah kita mengadakan interpretasi atau analisa terhadap data finansial dari perusahaan yang bersangkutan, dan data finansial itu akan tercermin di dalam “Laporan Finansial” –nya.

Laporan finansial (*Financial Statement*), memberikan ikhtisar mengenai keadaan finansial suatu perusahaan, dimana Neraca (*Balance Sheet*) mencerminkan nilai aktiva, hutang dan modal sendiri pada suatu saat tertentu, dan laporan Rugi dan Laba (*Income Statement*) mencerminkan hasil – hasil yang dicapai selama satu periode tertentu yang biasanya meliputi periode satu tahun.

Dengan mengadakan analisa laporan finansial dari perusahaannya, pihak yang berkepentingan (Direktur Rumah sakit dan para pemegang saham) akan dapat mengetahui keadaan dan perkembangan finansial dari perusahaannya, dan dapat diketahui hasil–hasil finansial yang telah dicapai di waktu–waktu yang lalu dan waktu yang sedang berjalan. Sehingga dapat diketahui kelemahan–kelemahan atau kelebihan perusahaan yang tentunya akan sangat berguna dalam proses pengambilan keputusan rencana Investasi tersebut.

Untuk dapat mengetahui perkembangan finansial perusahaan maka kita dapat melihat laporan rugi laba yang disajikan pada tabel berikut.

Tabel I.1  
Rumah Sakit Urip Sumoharjo  
Laporan Rugi Laba  
31 Desember

	2001	2002	2003
<b>PENDAPATAN</b>			
Pendapatan Usaha	861.716.248	4.623.167.852	5.947.487.814
Pendapatan lain-lain	1.732.700	6.486.400	23.159.950
<b>LABA KOTOR</b>	<b>863.448.948</b>	<b>4.629.654.252</b>	<b>5.970.647.764</b>
<b>BIAYA-BIAYA</b>			
Biaya operasional langsung	550.786.595	3.447.492.602	4.570.740.952
Biaya operasional tak langsung	214.507.905	690.062.407	739.186.874
<b>TOTAL BIAYA</b>	<b>765.294.500</b>	<b>4.137.555.009</b>	<b>5.309.927.826</b>
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK</b>	<b>98.154.448</b>	<b>492.099.243</b>	<b>660.719.938</b>
PAJAK PPH BADAN	9.815.445	51.881.512	45.876.396
<b>LABA (RUGI) SETELAH PAJAK</b>	<b>88.339.003</b>	<b>440.217.731</b>	<b>614.843.542</b>

Sumber: Laporan Keuangan Rumah Sakit Urip Sumoharjo

## Rumah Sakit Urip Sumoharjo

## Neraca

Per 31 Desember 2001-2003

	2001	2002	2003
<b>Aktiva Lancar</b>			
Kas & Bank	268.429.245	592.373.208	400.421.599
Piutang Usaha	60.310.825	344.305.724	729.587.565
Piutang Lain-lain	46.751.000		
Persediaan	217.831.526	102.389.515	350.124.526
Dana Pajak yang Dikeluarkan		(48.628.905)	91.857.951
<b>Total Aktiva Lancar</b>	<b>593.322.596</b>	<b>990.439.542</b>	<b>1.571.991.641</b>
<b>Aktiva Tetap</b>			
Perolehan	5.090.985.083	5.221.006.900	5.221.006.900
Penambahan Asset		166.856.711	1.467.092.171
Akumulasi Penyusutan	(97.052.312)	(406.993.336)	(732.453.979)
Nilai Buku Aktiva Tetap	4.993.932.771	4.980.870.275	5.955.645.092
<b>Aktiva Lain-lain</b>			
Pekerjaan dalam pelaksanaan			913.614.250
<b>Total Aktiva</b>	<b>5.587.255.367</b>	<b>5.971.309.817</b>	<b>8.441.250.983</b>
<b>Kewajiban dan Ekuitas</b>			
<b>Hutang jangka Pendek</b>			
Hutang Usaha	161.377.409	101.945.938	135.562.240
Hutang Lain-lain		1.285.500	2.923.500
Hutang Penambahan Asset			702.034.071
Biaya yang masih harus dibayar	75.025.000		
Hutang Pajak		48.628.905	91.857.951
<b>Total Kewajiban Jangka Pendek</b>	<b>236.402.409</b>	<b>151.860.343</b>	<b>923.377.762</b>
<b>Hutang Jangka Panjang</b>			
Hutang Lain-lain		182.092.300	182.092.300
Hutang Kepada Pemegang Saham			543.065.000
<b>Total Hutang Jangka Panjang</b>		<b>182.092.300</b>	<b>725.157.500</b>
<b>Ekuitas</b>			
Modal Disetor	5.071.065.000	5.076.065.000	4.533.000.000
Tambahan Modal Disetor		22.920.000	1.182.500.000
Sumbangan Pihak Ketiga	182.092.300		
L/R Tahun Lalu		98.154.443	453.372.179
L/R Tahun Berjalan	98.154.448	440.217.731	614.843.542
<b>Total Ekuitas</b>	<b>5.351.311.748</b>	<b>5.637.357.174</b>	<b>6.783.715.721</b>
<b>Total Kewajiban dan Ekuitas</b>	<b>5.587.714.157</b>	<b>5.971.309.817</b>	<b>8.441.250.983</b>

Pada tabel 1.1 dapat diketahui bahwa Rumah Sakit Urip Sumoharjo terus mengalami kenaikan pendapatan dan laba bersih dari tahun ketahun. Rendahnya laba bersih pada tahun pertama operasi sebesar Rp. 88.339.003 dapat dimaklumi mengingat pada tahun tersebut Rumah Sakit baru beroperasi pada pertengahan tahun serta masih dalam tahap pengenalan pada masyarakat. Tetapi Rumah Sakit mengalami kenaikan laba bersih yang cukup tajam pada tahun kedua sebesar Rp. 351.878.728 . Kenaikan pendapatan yang mencapai lebih dari 300% ini dipengaruhi oleh Tingkat BOR RS. Urip Sumoharjo yang mencapai 60% pada tahun tersebut, hal ini menunjukkan bahwa eksistensi Rumah Sakit Urip Sumoharjo mulai diakui oleh masyarakat serta membuktikan keberhasilan pihak manajemen dalam menjalankan fungsi – fungsinya sebagai roda penggerak perusahaan. Konsistensi dari pihak manajemen ini masih terus dibuktikan dengan melihat bahwa pada tahun ketiga Rumah Sakit tetap memperoleh kenaikan laba bersih sebesar Rp. 174.625.811. Walaupun terjadi penurunan persentase laba bersih sebesar 49% dan tingkat BOR hanya sebesar 40%, sebagai usaha yang tergolong baru, Rumah Sakit Urip Sumoharjo terus menunjukkan grafik pendapatan yang terus bergerak naik.

Sebagai bahan perbandingan atas laporan keuangan (*Income statement*) diatas berikut akan dijabarkan perkiraan arus kas pada saat awal pembangunan Rumah Sakit Urip Sumoharjo yang ditetapkan oleh pemegang saham sebagai acuan dalam pengambilan keputusan.

## Perkiraan Penghasilan

### A. Rawat Inap / hari

	Bed	Tarif	Laba
VIP A	4	Rp. 190.000	Rp. 750.000
VIP B	4	Rp. 170.000	Rp. 680.000
Kelas I	14	Rp. 140.000	Rp. 1.960.000
Kelas II	39	Rp. 80.000	Rp. 3.120.000
Kelas III	25	Rp. 30.000	Rp. 750.000
Anak	18	Rp. 30.000	Rp. 540.000
Kebidanan	15	Rp. 30.000	Rp. 450.000
			<b>Rp. 8.260.000</b>

Sumber: Rumah Sakit Urip Sumoharjo

$$\text{Laba per tahun} = \text{Rp. 8.260.000} \times 30 \times 12 = \text{Rp. 2.973.600.000}$$

### B. Kamar Operasi ( rata – rata 4 operasi/ hari )

$$\text{Sewa OK} \quad 4 \times \text{Rp. 350.000} \quad = \text{Rp. 1.400.000}$$

$$\text{Keuntungan Obat} \quad 4 \times \text{Rp. 100.000} \quad = \underline{\text{Rp. 400.000}}$$

$$= \text{Rp. 1.800.000}$$

$$\text{Laba per tahun} = \text{Rp. 1.800.000} \times 30 \times 12 = \text{Rp. 648.000.000}$$

### C. Rawat Jalan ( rata – rata 50 orang/hari )

$$\text{Biaya Service/ orang} = \text{Rp. 5000}$$

$$\text{Laba per tahun} = \text{Rp. 5.000} \times 50 \times 30 \times 12 = \text{Rp. 90.000.000}$$

### D. Apotik ( 70 resep (R) / hari )

$$\text{Harga Obat R1 R/} = \text{Rp. 30.000}$$

$$\text{Omset Obat / tahun} = \text{Rp. 30.000} \times 70 \times 30 \times 12 = \text{Rp. 756.000.000}$$

**Laba Obat / tahun = Rp. 20% x Rp. 756.000.000 = Rp. 151.200.000**

**E. Radiologi ( pemakaian film / bulan = 300 lembar @ Rp. 45.000 )**

Omset per tahun = Rp. 45.000 x 300 x 12 = Rp. 162.000.000

Insentif Dokter = Rp. 5.000 x 300 x 12 = Rp. 18.000.000

**= Rp. 144.000.000**

**Laba per tahun = 20% x Rp. 144.000.000 = Rp. 28.800.000**

**F. Laboratorium ( 10 pemeriksaan / hari @ Rp. 50.000 )**

Omset per tahun = Rp. 50.000 x 10 x 30 x 12 = Rp. 180.000.000

**Laba per tahun = 20% x Rp. 180.000.000 = Rp. 36.000.000**

**G. VK**

1. Partus ( 2 Partus / hari @ Rp. 50.000 )

Laba per tahun = Rp. 100.000 x 30 x 12 = Rp. 36.000.000

2. Neonatus ( Rawat inap Rp. 40.000 per hari dengan lama perawatan  
3 hari )

Laba per tahun = Rp. 40.000 x 3 x 2 x 30 x 12 = Rp. 86.000.000

**Laba VK per tahun = Rp. 122.400.000**

**H. Unit Gawat Darurat ( 25 pasien per hari, service @ Rp. 5.000 )**

**Laba UGD per tahun = Rp. 5000 x 25 x 30 x 12 = Rp. 45.000.000**

**TOTAL PENGHASILAN PER TAHUN DENGAN BOR**

**100% = Rp. 4.095.000.000**

Dari perhitungan pendapatan diatas merupakan gambaran cash flow bila rumah sakit beroperasi penuh dengan kapasitas usaha yang dilakukan berdasarkan pembangunan tahap I dan II, sehingga dapat dilihat seberapa besar penghasilan Rumah Sakit per tahun berdasarkan persentase BOR sebagai berikut :

Tabel I.2

## Penghasilan Usaha Berdasarkan Persentase BOR

<b>Kapasitas BOR</b>	<b>Laba per Tahun</b>
BOR 100 %	Rp. 4.095.000.000
BOR 90 %	Rp. 3.685.000.000
BOR 80 %	Rp. 3.276.000.000
BOR 70 %	Rp. 2.866.500.000
BOR 60 %	Rp. 2.457.000.000
BOR 50 %	Rp. 2.047.000.000
BOR 40 %	Rp. 1.638.000.000

Sumber: PT. Gunung Sulah Medika

Batas minimal BOR sebesar 40% ditentukan dengan asumsi bahwa dengan pencapaian BOR sebesar 40% maka semua biaya operasional rumah sakit dapat tertutupi, artinya pendapatan usaha sama besar dengan besarnya biaya-biaya yang dikeluarkan.

Adapun perkiraan biaya-biaya operasional rumah sakit adalah sebagai berikut:

Tabel I.3

## Biaya Operasional Berdasarkan Persentase BOR

in : 000

Kapasitas BOR	Biaya Tetap / Bulan	Biaya Variabel / Bulan	Total Biaya / Bulan	Total Biaya / tahun
BOR100%	Rp.120.220	Rp.75.600	Rp.195.820	Rp.2.349.840
BOR 90 %	Rp.120.220	Rp.68.040	Rp.188.260	Rp.2.259.120
BOR 80 %	Rp.120.220	Rp.60.480	Rp.180.700	Rp.2.168.400
BOR 70 %	Rp.120.220	Rp.52.920	Rp.173.140	Rp.2.077.680
BOR 60 %	Rp.120.220	Rp.45.360	Rp.165.580	Rp.1.986.960
BOR 50 %	Rp.120.220	Rp.37.800	Rp.158.020	Rp.1.896.240
BOR 40 %	Rp.120.220	Rp.16.280	Rp.136.500	Rp.1.638.000

Sumber: PT. Gunung Sulah Medika

Dari uraian diatas jelaslah bahwa pertimbangan-pertimbangan finansial merupakan salah satu aspek yang penting dalam proses pengambilan keputusan Investasi perusahaan. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana dana yang kita keluarkan mampu memberikan kas masuk yang berarti sehingga pada akhirnya jika usaha tersebut dijalankan akan sangat menguntungkan atau layak dari sisi aspek keuangan. Perkiraan arus kas yang telah dipaparkan tersebut sebagian besar disusun berdasarkan pengamatan dan pengalaman tim perencana yang didominasi oleh dokter dan paramedik, sehingga perhitungan - perhitungan tersebut belum menunjukkan apakah secara teoritis proyek investasi tersebut benar – benar layak untuk dilaksanakan dari segi ekonomi. Oleh karena itu penyusun merasa tertarik untuk mengambil judul dalam penulisan skripsi ini yaitu : **“ANALISIS KEPUTUSAN INVESTASI PADA RUMAH SAKIT URIP SUMOHARJO “**.

## **I.2. Perumusan Masalah**

Dari latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut :

1. Apakah keputusan investasi pada Rumah Sakit Urip Sumoharjo secara finansial layak untuk dilaksanakan ?
2. Faktor-faktor apa saja yang berperan dalam melakukan keputusan investasi pada Rumah Sakit Urip Sumoharjo ?

## **I.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **I.3.1. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan judul skripsi “ ANALISIS KEPUTUSAN INVESTASI PADA RUMAH SAKIT URIP SUMOHARJO “. Maka tujuan penulisan ini adalah:

1. Untuk mengetahui investasi pada Rumah Sakit Urip Sumoharjo secara finansial layak untuk dilaksanakan.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang berperan dalam melakukan keputusan investasi pada Rumah Sakit Urip sumoharjo.

### **I.3.2 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Sebagai masukan bagi pihak manajemen Rumah sakit dalam proses pengambilan keputusan investasi.
2. Agar pihak perusahaan dapat mengetahui apakah keputusan yang akan diambil merupakan keputusan yang tepat bila ditinjau secara finansial.

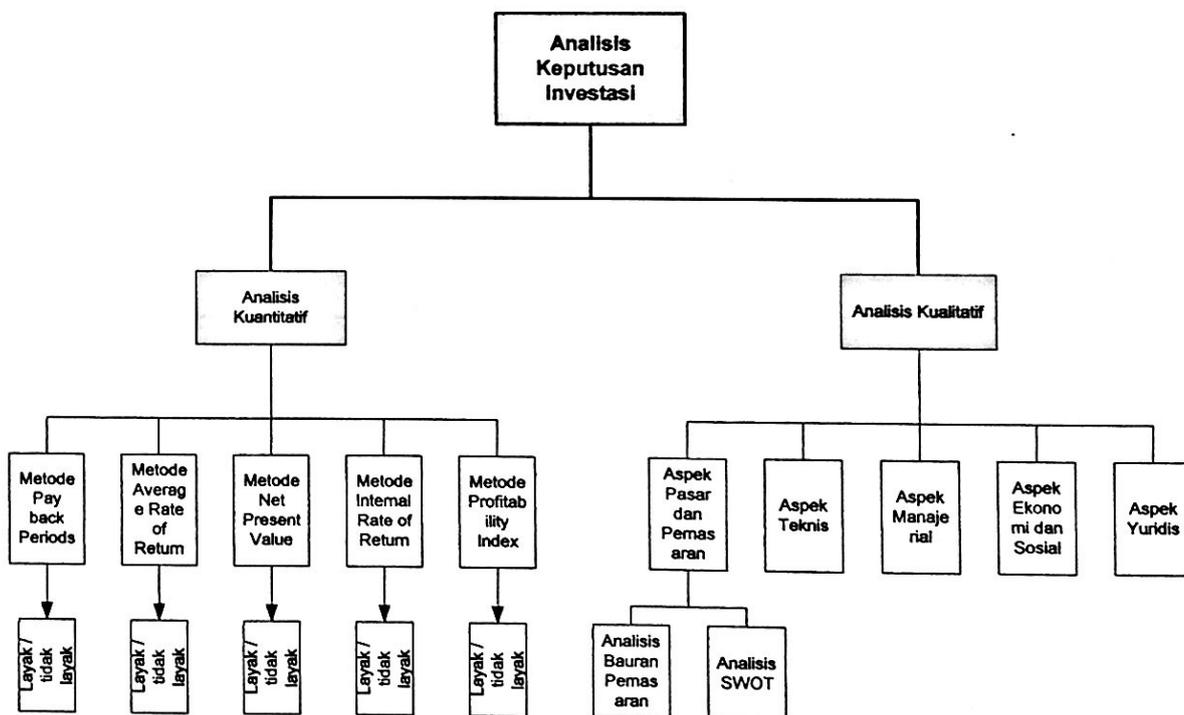
3. Sebagai sarana bagi penulis untuk memperdalam dan mengaplikasikan ilmu manajemen khususnya manajemen keuangan didalam menilai suatu keputusan investasi perusahaan.
4. Sebagai bahan referensi bagi penulis selanjutnya, khususnya dalam bidang ilmu yang sama.

#### I.4. Kerangka Konseptual

Sebagai landasan dalam menganalisis keputusan investasi rumah sakit Urip Sumoharjo secara sistematis, maka akan digambarkan konsep penganalisaan penulis yang digambarkan dalam bagan sebagai berikut:

Bagan I.1

#### Kerangka Konseptual



## **I.5. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan suatu cara yang ditempuh untuk mencapai tujuan dalam penulisan suatu karya ilmiah dengan menggunakan metode – metode dan alat – alat analisa tertentu.

### **I.5.1. Obyek Penelitian**

Obyek penelitian yang diambil penulis adalah Rumah Sakit Urip sumoharjo yang terletak di Jalan Urip Sumoharjo No. 200, Bandar Lampung.

### **I.5.2. Ruang Lingkup Penelitian**

Dalam penulisan skripsi ini penulis membatasi ruang lingkup penelitian dalam hal menganalisa data pada laporan perencanaan investasi Rumah Sakit Urip Sumoharjo dan aspek–aspek pendukungnya.

### **I.5.3. Desain Penelitian**

Penelitian akan didahului dengan menganalisa aspek-aspek yang bersifat kualitatif yang merupakan aspek-aspek pendukung pihak manajemen rumah sakit Urip Sumoharjo dalam mengambil keputusan. Penelitian ini akan mencakup aspek-aspek sebagai berikut:

1. Aspek Pemasaran.
2. Aspek Teknis.
3. Aspek Manajerial.
4. Aspek Ekonomi dan Sosial.
5. Aspek Yuridis.

Setelah dilakukan analisa terhadap aspek kualitatif maka dilanjutkan dengan menganalisa aspek-aspek yang bersifat kuantitatif berupa asumsi-asumsi proyeksi keuangan yang meliputi:

1. Asumsi pendapatan perusahaan.
2. Asumsi biaya-biaya operasional.
3. Proyeksi Cash Flow.

Dari asumsi-asumsi diatas dapat diketahui proyeksi-proyeksi keuangan yang akan menjadi dasar perhitungan dari metode-metode analisis investasi.

#### **I.5.4. Sumber Data**

Data yang dianalisa bersumber dari Laporan Perencanaan Investasi PT. Gunung Sulah Medika dan hasil dari wawancara dengan pihak manajemen rumah sakit.

#### **I.5.5. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penyusunan skripsi ini dilakukan pengumpulan data yang berkaitan dengan pokok permasalahan yang akan dianalisa. Adapun pengumpulan data penulis lakukan melalui :

##### **I.5.5.1. Penelitian Kepustakaan (*library research*)**

Yaitu dengan melakukan penelitian melalui literature–literature, diktat – diktat, bahan kuliah, yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas guna alat analisa dan perbandingan.

##### **I.5.5.2. Penelitian Lapangan**

Penelitian lapangan merupakan usaha untuk mencari data–data yang sebenarnya terjadi atau dikeluarkan oleh perusahaan, dengan maksud untuk

kemudian dibandingkan dengan teori – teori yang ada. Adapun teknik pengumpulannya adalah :

- Wawancara, yaitu mengadakan pembicaraan dan tanya jawab secara langsung kepada Direktur Rumah Sakit dan beberapa pemegang saham yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan.
- Mengumpulkan data sekunder yang telah diolah dan dikeluarkan oleh pihak manajemen Rumah Sakit. Adapun data yang berhasil penulis dapatkan adalah profil perusahaan, laporan keuangan perusahaan, serta laporan perencanaan investasi yang telah diaudit dan disetujui oleh pihak manajemen Rumah Sakit.

#### **I.5.6. Lokasi dan Waktu Pengumpulan Data**

Data-data kepustakaan berasal dari perpustakaan fakultas ekonomi Universitas Sriwijaya dan perpustakaan umum daerah kota Palembang. Sedangkan data-data lapangan berasal dari rumah sakit Urip Sumoharjo Bandar Lampung / PT. Gunung Sulah Medika. Data-data tersebut merupakan data-data aktual yang didapat dari pihak perusahaan pada bulan Maret 2004.

#### **I.5.7. Teknik Analisa Data**

Dalam menganalisis masalah, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif, analisis, dan objeknya adalah kasus, dimana data–data informasi yang dikumpulkan selama penelitian akan diolah, dianalisis, dan diproses lebih lanjut. Kemudian mengevaluasi kebijakan–kebijakan yang diambil perusahaan. Adapun teknik analisa yang akan digunakan penulis adalah :

### **1. Analisis Kualitatif**

Analisis kualitatif merupakan teknik analisis yang menganalisa data melalui tulisan yang diambil dari bacaan, literatur, penelitian lain dan hasil wawancara yang berhubungan dengan objek penelitian.

### **2. Analisis Kuantitatif**

Analisis kuantitatif merupakan teknik analisis yang menganalisa data melalui perhitungan secara kuantitatif. Teknik analisis kuantitatif yang digunakan mencakup kriteria–kriteria penilaian investasi:

## **I.6. Sistematika Penelitian**

Penulisan skripsi ini dibagi dalam lima bab. Secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut :

### **Bab I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini diuraikan secara singkat latar belakang masalah yang akan diteliti, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

### **Bab II LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini penulis mencari dan mengumpulkan konsep – konsep yang bersifat teoritis dari literatur – literatur yang merupakan landasan teori untuk menganalisa permasalahan yang telah diajukan.

### **Bab III GAMBARAN UMUM RUMAH SAKIT**

Pada bab ini akan diuraikan informasi umum Rumah Sakit Urip Sumoharjo Bandar Lampung yang akan dijadikan bahan penelitian, mencakup :

1. Sejarah berdirinya Rumah Sakit

2. Kegiatan Rumah Sakit
3. Struktur Organisasi
4. Laporan Keuangan

#### **Bab IV ANALISIS KEPUTUSAN INVESTASI PADA RUMAH SAKIT URIP**

##### **SUMOHARJO**

Bab ini merupakan pembahasan terhadap hasil perencanaan finansial yang telah ditetapkan oleh pihak manajemen, dimana perencanaan finansial tersebut akan dianalisis berdasarkan teori pada bab II dan data – data pada bab III. Pembahasan akan mencakup apakah keputusan investasi yang diambil secara finansial layak untuk dilaksanakan atau tidak.

#### **Bab V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan bagian akhir dari penulisan skripsi, dimana didalamnya disimpulkan hasil dari analisis yang telah dilakukan terhadap Laporan perencanaan investasi yang pada akhirnya penulis dapat memberikan masukan – masukan kepada pihak Rumah Sakit dalam menilai suatu keputusan investasi.

## Daftar Pustaka

- Amin Widjaja Tunggal, Ak, MBA. Tanya Jawab Manajemen Strategik. Harvarindo, 2002.
- Bambang Riyanto, Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan, BPFE, Yogyakarta, 1995.
- Boy S. Sabarguna, Pemasaran Rumah Sakit, Konsorsium Rumah Sakit Islam Jateng, Yogyakarta, 2004.
- Boy S. Sabarguna, Quality Assurance Pelayanan Rumah Sakit, Konsorsium Rumah Sakit Islam Jateng, Yogyakarta, 2004.
- GG Meridith, Pedoman Investasi Modal; Buku perencanaan dan Pengendalian Manajemen, Erlangga, 1997.
- HM Yacob Ibrahim, Studi Kelayakan Bisnis, Rineka Cipta, Jakarta, 1998.
- Lukas Setia Atmaja, Manajemen Keuangan, Andi Yogyakarta, 1999.
- Martono. SU, Agus Harjito, Manajemen Keuangan, Ekonesia, 2001.
- Philip Kotler, Marketing, Jilid 1, Erlangga, 1991
- Suad Husnan, Enny Pudjiastuti, Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, UPP AMP YKPN, Yogyakarta, 1998.
- Sulastomo, Manajemen Kesehatan, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2003.